



## RINGKASAN

RANDY PRAMANA PUTRA. Peningkatan Pendapatan Usaha Pakcoy dengan Menggunakan Pupuk Organik pada Kelompok Tani Cemerlang Cianjur. *Increased Pakcoy Business Income by Using Organic Fertilizers at Cemerlang Farmer Group Cianjur*. Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA.

Perkembangan produksi sayuran hortikultura di Indonesia terus meningkat, terutama pada Provinsi Jawa Barat. Salah satu jenis sayuran yang sering dikonsumsi oleh masyarakat yaitu sawi pakcoy, namun pada Kabupaten Cianjur justru bertolak belakang akan tren positif peningkatan produksi tersebut. Produksi sawi pakcoy sangat bergantung dengan pola budidaya usaha tani, apalagi dengan penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus dapat membuat lahan menjadi kurang subur akibatnya hasil panen banyak yang mengalami kecacatan bahkan kematian.

Kelompok Tani Cemerlang merupakan salah satu pelaku usaha budidaya pertanian di Kabupaten Cianjur yang bergerak di bidang komoditas sayuran hortikultura. Kelompok Tani Cemerlang memproduksi sayuran lokal, Jepang dan Korea yang menjadi unggulan dan salah satu jenis sayuran yang paling banyak dibudidayakan yaitu sawi pakcoy karena dapat ditumpangsarikan dengan tanaman hortikultura lainnya.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan model bisnis rancangan *Business Model Canvas* untuk mengetahui potensi yang masih dapat dikembangkan dan peningkatan pendapatan usaha pakcoy dengan menggunakan pupuk organik di Kelompok Tani Cemerlang. Metode yang digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha dalam aspek finansial adalah laporan laba/rugi dan anggaran parsial. Kajian pengembangan bisnis ini dibuat atas dasar studi literatur, wawancara dan observasi langsung pada saat pelaksanaan praktik kerja lapang di Kelompok Tani Cemerlang yang dimulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020.

Ide pengembangan bisnis penggunaan pupuk organik merupakan strategi bisnis dengan merubah penggunaan pupuk anorganik menjadi pupuk organik yang bertujuan sebagai perbaikan kualitas hasil produksi sawi pakcoy dan juga meningkatkan kesuburan tanah. Pengembangan bisnis ini menggunakan analisis laporan laba/rugi dan anggaran parsial dengan artian terdapat beberapa unsur biaya yang dirubah demi mengefisienkan penggunaan biaya. Perubahan terjadi dengan adanya penurunan pada biaya variabel menjadi Rp111.638.000,00 yang merupakan hasil dari efisiensi penggunaan bahan baku input dan juga terjadi peningkatan pada biaya tetap akibat bertambahnya biaya penyusutan menjadi Rp23.578.158,00. Pada blok *revenue stream* pengembangan bisnis ini diproyeksikan akan meningkatkan penerimaan menjadi Rp207.007.200,00 setiap tahunnya, peningkatan terjadi karena harga dapat meningkat akibat kualitas sayuran yang baik. Hasil dari analisis anggaran parsial menunjukkan keuntungan tambahan sebesar Rp56.642.400,00. Berdasarkan analisis secara non finansial dan finansial pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa layak untuk dilaksanakan.

Kata kunci : *Business Model Canvas*, pupuk organik, tanaman hortikultura

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies